



MAU DIATUR: Sejumlah spanduk berisi aspirasi penolakan pengusuran oleh para pelaku usaha terpasang di area TKP Abu Bakar Ali, Jogja, kemarin (14/4). Rencana relokasi terkait penataan TKP Abu Bakar Ali masih belum jelas.

SUNTUR ASA TETAPANRADAR JOGJA

Rencana Penataan TKP ABA Belum Jelas

Tiga Kali Audiensi, Tempat Relokasi Belum Disampaikan

JOGJA - Rencana relokasi berkait penataan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) masih belum jelas. Pengelola TKP ABA hingga penghuni lahan seperti juru parkir (jukir) dan pedagang mengaku belum mengetahui detail lokasi baru yang akan mereka tempati ■

Baca *Rencana...* Hal 7

Kalau memang tempat belum jelas, kami berharap masih bisa cari nafkah di sini, karena kami bergantung juga di tempat ini."

DONI RULIANTO
Pengelola TKP ABA



SUNTUR ASA TETAPANRADAR JOGJA

MINTA PERHATIAN:
Spanduk aspirasi penghuni TKP ABA, kemarin (14/4). Mereka menuntut pemerintah agar melaksanakan proses relokasi dengan jelas.

Rencana Penataan TKP ABA Belum Jelas

Sambungan dari hal 1

"Komunikasi hanya berjalan tiga kali. Sebelum Lebaran dua kali dan terakhir pagi tadi (kemarin, Red). Semuanya belum ada kejelasan," ujar Pengelola TKP ABA Doni Rulianto saat ditemui di ruang kerjanya kemarin (14/4).

Audiensi dilakukan antara pengelola TKP ABA dengan Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ sebagai instansi yang menaungi pengelolaan TKP ABA. Terdapat dua poin yang ia catat dalam audiensi pertama. Yakni para pedagang akan ditempatkan di Pasar Batikan, Tahunan, Umbulharjo, Jogja. "Kalau untuk relokasi (parkir) belum ada jawaban," tuturnya.

Audiensi kedua dilakukan pada 10 April lalu. Infor-

masi tempat relokasi pedagang masih sama, yakni akan menempati Pasar Batikan. Namun lagi-lagi untuk lahan parkir bagi jukir, belum ada kejelasan.

"Infonya cuma jukir akan ditempatkan terpisah, di tepi jalan umum (TJU) tapi lokasinya di mana sampai sekarang belum tahu," terangnya.

Terakhir, Dishub DIJ yang diwakili jajaran UPT Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran mendatangi TKP ABA, Senin (14/4) pagi. Mereka datang untuk menyampaikan pesan. Pertama, terkait kontrak pengelola yang tadinya selesai 13 April diperpanjang sampai 28 April.

"Sampai tanggal 28 itu kemungkinan juga rentang waktu untuk mencari so-

lusi. Mudah-mudahan tanggal itu ada kejelasan dan kepastian," kata Doni.

Karena belum ada kejelasan dan solusi terkait rencana relokasi jukir dan pedagang, maka dalam waktu dua minggu itu akan digunakan untuk proses koordinasi antara Pemprov DIJ dengan Pemkot Jogja. Hal itu disampaikan kepada Doni sebagai pihak pengelola TKP ABA.

"Mereka melihat langsung kondisi TKP ABA dan mendengar keluhan dari pedagang dan jukir," tambahnya.

Menanggapi rencana penataan, Doni mewakili pedagang dan jukir menyatakan siap mengikuti proses penataan. Namun ia juga menegaskan, proses itu haruslah diikuti dengan kesiapan tempat relokasi yang jelas.

"Kalau memang tempat belum jelas, kami berharap masih bisa cari nafkah di sini, karena kami bergantung juga di tempat ini," tegasnya.

Tiga kali pertemuan itu, menurutnya, masih belum menemui kejelasan khususnya terkait tempat relokasi. Namun perwakilan Dishub DIJ berjanji akan menyampaikan keresahan jukir dan pedagang kepada pimpinan. "Sementara pedagang dan jukir masih bisa beraktivitas seperti biasanya," jelasnya.

Radar Jogja telah menghubungi Kepala UPT Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran Dishub DIJ Agnes Dhiany Indria melalui saluran WA. Namun hingga tulisan ini selesai dibuat, belum ada jawaban atau respons. (oso/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005